



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar

Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

OLEH :

MARDHATILLAH

NIRM : 1209.17.08225

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN-RIAU**

1443/2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



b. Pengutipan tidak mengukikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
 AULIAURRASYIDIN

معهد أوقية - الراشد من العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
 Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAK-PT

PENGESAHAN

No. 014/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH ISTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR", yang telah ditulis oleh sdr. MARDHATILLAH, NIRM 1209.17.08225 telah dimunaqasahkan pada tanggal 11 Desember 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,49.

TIM MUNAQASAH

Ketua
 Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris
 Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I
 Dr. Masriani, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II
 Sitie Chairany, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Tembilahan, 18 Januari 2022

Mengetahui
 Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
 NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

alah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

NOTA DINAS PEMBIMBING

DINA LIANA, S.Pd., M.Pd.
DOSEN PROGRAM STUDI PGMI
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Mardhatillah

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di- Tembilahan

Assalamualaikum Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama :Mardhatillah
Nirm :1209.17.08225
Program :S1 (Strata Satu)
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul :PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING
PADA GURU DAN SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqosah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Tembilahan , 12 Oktober 2021

Pembimbing

Dina Liana., S.Pd.M. Pd.

NIDN : 2122119001



LEMBAR PENYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARDHATILLAH**
NIRM : **1209.17.08225**
Prodi : **S.1 PGMI**
Judul : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR**

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan/pembatalan gelar.

Tembilahan, 02 September 2021
Saya yang menyatakan



MARDHATILLAH

NIRM : 1209.17.08225



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, Ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya

(Imam Syafi'i)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Tuhanku Engkaulah maksudku dan tiada engkau yang aku cari Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk,..

❖ Ayahanda dan Ibunda Tercinta dan Tersayang

Apa yang saya dapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat, dan juga air mata bagi saya. Terima kasih atas segala dukungan kalian, baik dalam bentuk materi maupun moril. Karya ini saya persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita.

Kelak cita-cita ini akan menjadi persembahan yang paling berharga untuk ayah dan ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.

❖ Abang dan Adik Tercinta

Untuk Bang Muhammad Naufal, adikku M Fikry Haiikal dan Siti Nabillah kalian merupakan tempat mengadu kedua selain kedua orang tua kita. Terima kasih telah memberi dukungan dan do'a tanpa henti. Kalian merupakan kakak dan adik sekaligus sahabat bagi saya terlebih ketika saya mulai jenuh, bosan atas segala tugas yang akan dikerjakan, dan masih tergiyang ditelinga ini bahwa kalian pernah berbisik ketelinga saya "Mardha Assabru Minal Iman" "berdo'a dan berusaha dapat menghasilkan sesuatu yang tidak mungkin" Kalian merupakan pergi tempat bertanya dan pulang tempat memberi berita yang kedua setelah orang tua kita.

❖ Sahabat yang Tersayang

Seiring sejalan sepancung se ayun, bahwa kita telah melakukan banyak hal secara bersama, tiada ucapan yang akan saya ucapkan melaiikan kata-kata yang mungkin kalian bosan mendengarnya "Terima kasih" sahabatku yang cantik, yang imut, yang sabar, Kak Unni dan Mery kalian sebagai penyemangat saya dalam menyelesaikan tugas ini, mungkin tanpa kalian saya hanyalah seperti debu yang bertebaran.

❖ Sahabat-sahabatku PGMI B 2017

Telah banyak kita lalui bersama, tiada kata lain yang bisa saya ucapkan kepada kalian semua "Terima kasih" atas dukungan, nasehat, dan bantuan kalian kepada saya dalam menyelesaikan tugas ini.

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi
Takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang"

Yang memberiku Sejuta pengalaman bagiku
Yang telah memberi warna warni kehidupanku

I Love You All.....

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri
Tanpa melibatkan bantuan sang Kholiq (Allah) dan orang lain
Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama kalian semua.



ABSTRAK

MARDHATILLAH (2021) : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR

Permasalahan yang muncul ialah guru yang kesulitan dalam pemberian materi, guru sulit mengontrol siswa, siswa yang sulit mengerti materi pembelajaran, kurangnya respon siswa dalam pembelajaran daring dan terlambat dalam pengantaran tugas, siswa yang mengeluh karna kurangnya kuota internet, siswa yang dapat mengakses group WA karna tidak memiliki android, dan terpaksa harus datang kerumah teman terdekatnya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir. 2) Untuk mengetahui problematika pembelajaran daring pada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu: guru kelas I dan II yang berjumlah 1 orang dan informan tambahan berjumlah 13 orang yaitu: 1 kepala sekolah, 4 siswa dan 8 orang tua. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Pada proses pembelajaran daring guru di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir sudah berjalan dengan baik karena guru sudah memberikan tugas serta materi dengan memanfaatkan media *Android* dengan menggunakan group kelas. 2) Pada proses pembelajaran daring telah mengalami bermacam problem/permasalahan yaitu : *Pertama* tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. *Kedua* kurangnya fasilitas (*android*). *Ketiga* ketersediaan kuota yang terbatas. *Keempat* kurangnya kerja sama orang tua dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Daring.





KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang ditempuh di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan ucapan *Allahumashali'ala Muhammad Wa'ala Alihi Saidina Muhammad*.

Berkat izin Allah SWT, skripsi ini telah dapat penulis selesaikan dengan judul **"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR"**

Kepada kedua orang tua penulis karena dengan kasih sayang, do'a dan cintanya merekalah penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini. Adapun penyelesaian skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar serjana pendidikan agama Islam (S.Pd.) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Terima kasih dengan rasa tulus penulis ucapkan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I, sebagai ketua yayasan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I, sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan, serta seluruh bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
3. Ibu Dr. Masriani, S.Pd.,M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Ibu Dina Liana, S.Pd.,M.Pd, sebagai pembimbing dengan kesabaran telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan segala ilmunya kepada penulis
6. Pimpinan dan staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas buku-buku kepada penulis.
7. Kepada Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir yang telah sudi memberikan kesempatan menerima kehadiran penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang selama ini selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun bagi kesempurnaan skripsi ini



Akhirnya, kepada Allah jualah semuanya dikembalikan, semoga Allah SWT memberikan balasan Rahmat dan Karunianya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Tembilahan, 02 September 2021

Penulis

MARDHATILAH

NIRM : 1209.17.08225

- a. Pengujiannya untuk kepentingan penilaian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING . Error! Bookmark not defined.	
LEMBAR PENYATAAN	ii
<i>MOTTO</i>	<i>iii</i>
<i>PERSEMBAHAN</i>	<i>iv</i>
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xixii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	7
1. Problematika Pembelajaran Daring	7
D. Permasalahan	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Teoritis	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Problematika Pembelajaran	12
2. Pembelajaran Daring	21
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Konsep Operasional	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Subjek Penelitian	34
2. Objek Penelitian	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi penelitian	35
2. Waktu Penelitian	35
D. Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan data	36
1. Metode Interview (Wawancara)	36
2. Metode Observasi	37
3. Dokumentasi	38
F. Teknik Analisis Data	40
1. Analisa Data Hasil Wawancara	40
2. Analisis Data Hasil Observasi	41
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL	
PENELITIAN	42
A. Penyajian Data Dokumentasi	42
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir	42
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir	42
3. Keadaan Guru	43
4. Keadaan Siswa	45
5. Kurikulum yang digunakan	46
6. Sarana Prasarana	46
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	47
1. Hasil Penelitian Wawancara	47
2. Hasil Penelitian Observasi	54
C. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian	66
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Kelas I Dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir	66
2. Problematika Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Kelas I Dan II Madrasah Ibtidaiyah	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
• Lampiran I (Kisi-Kisi Wawancara)	
• Lampiran II (Lembar Pedoman Wawancara)	
• Lampiran III (Lembar Observasi)	
• Lampiran IV (Surat Izin Penelitian)	
• Lampiran V (SK Penetapan Skripsi/Pembimbing)	Judul
• Lampiran VI (Dokumentasi)	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

1. TABEL IV.1 KEADAAN GURU/I MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR43
2. TABEL IV.2 KEADAAN SISWA/I MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR45
3. TABEL IV.3 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...49
4. TABEL IV.4 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...51
5. Tabel IV.5 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...53
6. TABEL IV.6 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...55
7. TABEL IV.7 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...57
8. TABEL IV.8 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR...59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya, mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru sebagai pendidik, serta mencakup pendidikan formal maupun pendidikan informal. Segi yang dibina oleh pendidikan adalah seluruh aspek kepribadian. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.¹

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

¹ Susiana. *Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 TUREN*.
Jurnal AL-Thariqah, Vol.2, No.1. Juni 2017. ISSN 2527-9610. Hlm.73.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam dunia pendidikan ada banyak permasalahan dan problem yang dialami, sehingga mengakibatkan tujuan pendidikan dan pembelajaran kesulitan dalam mencapai tujuan. Sesuai dengan problem pendidikan saat ini yaitu wabah virus covid-19, Pemerintah telah memberikan wacana terhadap negara mengenai masalah terhadap dunia pendidikan saat ini.

Sejak diumumkan pemerintah mengenai kasus pertama Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan maret 2020 yang lalu. Virus corona yang mewabah hampir keseluruhan dunia, tercatat kurang lebih 215 negara termasuk indonesia, dan ditetapkannya virus corona menjadi sebuah pandemi global WHO. Pandemi virus corona yang lebih familiar disebut dengan Covid-19 berdampak pada semua sektor termasuk pendidikan.³ Hal tersebut salah satu ditindak lanjuti oleh

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui surat edaran NO. 4 Tahun 2020 yang isinya agar pelaksanaan proses belajar

² Susiana. *Ibid.* 2017. Hlm.73.

³ Sri Gusty. Dkk. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis 2020. ISBN : 978-623-94636-1-8 E-ISBN : 978-623-94636-2-5. Hlm. 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengajar dilakukan dari rumah atau yang sering disebut dengan pembelajaran jarak jauh /daring, guna memutus mata rantai penyebaran virus corona.⁴

Dalam pelaksanaan pjj dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan pjj, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan (daring atau luring atau kombinasi keduanya) sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana.⁵

Pada awal tahun 2020 tepatnya awal bulan Maret wabah yang sangat luar biasa ini sangat mengganggu warga masyarakat khususnya dunia pendidikan.⁶ Wabah ini berdampak kepada seluruh instansi pemerintahan, pendidikan dan masyarakat, sehingga sekolah, kantor dan lainnya tutup karna adanya wabah tersebut. Wabah ini juga memperburuk kondisi proses pelaksanaan belajar mengajar.

Sejak surat keputusan dari menteri pendidikan dan kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan

⁴ Sri Gusty. Dkk. *Ibid.* Hlm. 1.

⁵ Asmuni. *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya.* Jurnal. Oktober 2020, Vol.7.,No.4. ISSN : 2355-7761. ISSN : 2722-4627. Hlm. 282.

⁶ Asmuni. *Ibid.* Hlm. 281.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dan menyebarnya wabah covid-19 semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan yang biasa dilakukan setiap hari mengalami lockdown sistem pembelajaran konvensional yang dilaksanakan oleh guru perlahan mulai tergantikan oleh teknologi melalui berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat menjadi wadah belajar mengajar antara guru dengan siswa tanpa harus bertatap muka langsung.

Wabah covid-19 telah menyebar kepada dunia pendidikan saat ini, dimana guru dan siswa harus dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring demi menjaga kesehatan guru dan siswanya. Pembelajaran jarak jauh ini menjadikan internet kebutuhan untuk melangsungkan pembelajaran. namun ternyata dari Hasil,

Survey Komisi Perlindungan Anak Indonesia dan Pederasi Serikat Guru Indonesia dibulan April yang lalu sebesar 55,6% guru mengeluhkan adanya memenuhi kebutuhan untuk mengakses internet, ditengah situasi pendapatan yang menurun, desakan kebutuhan sehari-hari, besarnya kebutuhan kuota internet menjadi beban semua keluarga.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan tersebut harus rela untuk tidak mengikuti pembelajaran seperti teman-temannya yang lain yang memiliki fasilitas memadai. Hal inipun juga di alami setiap dunia pendidikan baik yang di kota, kabupaten, kecamatan, dan desa semua telah mengalami berbagai permasalahan yang hampir semua sama.

Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir adalah salah satu lembaga formal atau tempat pendidikan yang berstandar MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) dibawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang mendapat amanah untuk mencerdaskan putra dan putri bangsa Indonesia untuk menjadi penerus bangsa Indonesia, yang terdampak wabah covid-19 ini dimana guru dan siswa tidak bisa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian yang telah dilakukan.

Pada tanggal 02 februari 2021 peneliti melakukan observasi awal dengan mendatangi kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir bahwa dari



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

wawancara tersebut mereka mengatakan banyak sekali masalah pembelajaran yang dihadapi di masa sekarang, baik dari segi guru yang kesulitan dalam pemberian materi karena siswa yang sulit mengerti materi pembelajaran, guru yang sulit mengontrol siswa pada saat pembelajaran daring dan kurangnya respon siswa dalam pemberian materi, siswa yang bosan dalam pembelajaran daring dan terlambat mengantar tugas, dan siswa yang tidak dapat mengakses group WA karna tidak memiliki android, dan terpaksa harus datang kerumah teman terdekatnya. Hal ini juga dijumpai oleh beberapa para peneliti sebelumnya.

Oleh karena itu, berdasarkan paparan masalah di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **"Problematika Pembelajaran Daring Pada Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilihan Hilir.**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan memilih judul probelamtika pembelajaran daring pada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilihan Hilir sebagai berikut:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Judul ini membantu mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani.
2. Judul ini membantu mengetahui permasalahan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilihan Hilir.
3. Judul ini sangat berkaitan dengan kelangsungan proses pembelajaran dimasa sekarang.
4. Adanya teori yang mendukung penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Problematika Pembelajaran Daring

Menurut susiana problem adalah masalah persoalan dalam pembelajaran yang dihadapi dan yang seringkali permasalahan tersebut menjadi hambatan untuk mencapai tujuan secara maksimal. Problematika tersebut terdiri dari berbagai aspek yang menjadi problem-problem

dalam pembelajaran.⁷ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.⁸

Problematika Pembelajaran daring dimaksud peneliti adalah permasalahan atau hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terpapar dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti menulis identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya Variasi media guru dalam pemberian materi pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani.
- b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring.
- c. Siswa yang kurang aktif dan tertarik dalam pembelajaran daring.

⁷ Susiana. *Opcit.* Hlm. 74.

⁸ Albert Efendi Pohan. *Konsep Pembelajaran Daring Pendekatan Ilmiah.* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung 2020). Hlm. 2.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- d. Siswa yang memiliki keterbatasan kouta internet dalam pembelajaran daring.
- e. Siswa yang tidak memiliki fasilitas Android.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada problematika guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir?
- b. Apa saja problematika pembelajaran daring guru dan siswa pada kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir.
- b. Untuk mengetahui problematika yang muncul dalam pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi pihak sekolah dan guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran daring di masa pandemi saat ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah
 - a) Memberikan referensi untuk memajukan kualitas pendidikan dan sebagai bahan evaluasi pada saat pandemi covid-19 ini.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Sebagai bahan dari kepala sekolah agar meningkatkan kualitas pendidikan oleh pengajar kepala sekolah.

2) Bagi guru

a) Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan.

b) Supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat dengan pengajaran.

3) Bagi siswa

Sebagai bahan motivasi agar siswa dapat melalui proses pembelajaran daring dengan baik dan tetap meningkatkan prestasi.

4) Bagi penulis

Untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang apa saja problematika pembelajaran daring disaat situasi pandemi seperti sekarang dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar serjana pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Problematika Pembelajaran

Menurut kamus Bahasa Indonesia problematika adalah hal yang masih menimbulkan masalah yang belum terselesaikan.⁹ Problematika pembelajaran adalah permasalahan yang mengganggu, menghambat, atau mempersulit bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adanya faktor problematika pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendekatan pembelajaran

Bermula dari problematika pembelajaran yang muncul di masyarakat ini adanya masalah lingkungan sekitar, orang tua, dan pendidikan. Tetapi selama ini pembelajaran hanya menekankan pada perilaku namun banyak siswa yang tidak bisa menghargai perbedaannya.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008. Hlm. 1103.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Oleh karena itu, Peserta didik harus diperlakukan dengan hati-hati dan penuh kesabaran karena, peserta didik adalah insan yang identitasnya adalah manusia yang untuk di didik.

b. Faktor perubahan kurikulum

Dalam dunia pendidikan sering sekali terjadi perubahan kurikulum hal inilah yang menyebabkan sering membuat bingung peserta didik. Contohnya jika siswa sudah mulai mengerti dengan kurikulum KTSP dan secara cepat berkala akan diganti dengan kurikulum 2013.

Kurikulum merupakan pegangan guru yang akan diajarkan kepada peserta didik untuk arah pembelajaran.

c. Faktor kompetensi guru

Profesionalisme guru ini sangat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah jika seorang guru mempunyai kompetensi yang baik maka akan tercipta

pula para peserta didik yang pemahamannya di sekolah dapat diterapkan di rumah.¹⁰

Problematika pembelajaran dapat kita ketahui dari jalannya proses pelaksanaan pembelajaran. Dimana proses belajar mengajar yang dihadapkan pada beragam permasalahan seperti permasalahan wabah yang telah menyebar di indonesia dan berdampak pada sistem pembelajaran yang telah terganti dengan pembelajaran daring atau pembelajaran yang di lakukan di rumah masing-masing seperti sekarang ini.

Permasalahan yang terjadi adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan pelajar dan tenaga pengajar dan orang tua. Permasalahan yang dialami guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran dalam jaringan ini. Guru tidak unggul dan mahir menggunakan *e-learning*, *edmodo*, *schoolgy*, *google meet* dan lain

¹⁰ Nurul Afifah. *Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah dari Aspek Pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Dosen Prodi PGMI STAIN Jurai Siwo Metro, Vol.1.,No.1.2015. Hlm. 43- 44.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sebagainya, sehingga hal ini menjadi permasalahan utama baik dari proses penyelenggaraan pembelajaran daring maupun hasil pembelajaran daring.

Permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah finansial. Secara finansial siswa-siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Sudah barang tentu hal ini menjadi permasalahan yang sangat serius. Banyak diantara siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dalam jaringan karena terkendala materi, tidak bisa membeli alat belajar online seperti smartphone ataupun laptop sebagai fasilitas utama, disamping itu banyak anak yang tidak mampu membeli kuota internet.¹¹

Ada berbagai macam kesalahan dalam pembelajaran daring terutama pembelajaran yang dilakukan dari rumah seperti saat ini. Ada sebagian orang tua mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring bisa menyebabkan "darting" (darah tinggi) baik di siswa maupun orang tua atau wali siswa. Malah tak jarang pula

¹¹ Albert Efendi Pohan. *Opcit.* Hlm. 4-5.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

pelaksanaan pembelajaran zaman ini menyebabkan sebagian tenaga pendidik mengalami hal serupa.

Ada 10 macam kesalahan pembelajaran era daring sebagai berikut:

- a. Menganggap semua daerah itu sama baiknya dalam aksesibilitas layanan pendidikan. Akses internet antar satu daerah dan daerah lain berbeda sehingga penyelenggaraan daring di satu daerah akan menunjukkan warna yang berbeda dengan daerah yang lain.
- b. Menganggap semua peserta didik memiliki teknologi yang sama. Ini adalah problem praktis tetapi banyak pula yang diabaikan oleh kita semua. Pada kenyataannya ada yang memiliki ponsel sekedar untuk chatting dan telpon saja, tak lebih dari itu. Lantas bagaimana juga ada bahan ajar yang dikirim tenaga pendidiknya dalam format epub, video, pdf, excel atau word.
- c. Menganggap semua peserta didik memiliki daya beli yang sama.
- d. Menganggap semua peserta didik memiliki gaya belajar yang sama. Tarulah secara teknis, semua siswa memiliki hal yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ideal. Artinya, dari ketiga masalah yang di sebutkan tadi, sudah bisa diatasi oleh orang tua, tetapi kesalahan keempatnya adalah tenaga pendidik memberikan tugas dan model pembelajaran yang sama.

Menyeragamkan model pembelajaran merupakan bentuk kesalahan. Menganggap bahwa setiap orang memiliki cara belajar yang sama, padahal secara teori, setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda beda, lantas mengapa diberi tugas yang sama dengan waktu dan jenis pekerjaan yang sama.

- e. Menganggap setiap kondisi lingkungan belajar di rumah peserta didik adalah sama. Andaipun ada anjuran bahwa semua pembelajaran daring perlu ada kerja sama dengan orang tua peserta didik. Pertanyaannya adalah, apakah lingkungan belajar di rumah setiap peserta didik sama. Apakah keluarga si A sama dengan lingkungan keluarga si B. Apakah tingkat kedewasaan dan kematangan keluarga C sama dengan keluarga si D. Memberikan tanggung jawab yang sama kepada lingkungan belajar di rumah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang berbeda beda itu potensial melahirkan darning (darah tinggi). Sebagai contoh, siswa A adalah anak tunggal dengan Ayah yang bekerja di kantor dan ibunya menjadi ibu rumah tangga. Sementara siswa B adalah anak ke 2 dari 4 bersaudara, ibunya membuka warung, dan bapaknya berdagang di pasar. Lalu, siswa C adalah anak ke 3 dari orang tua berkarier yang hidup sehari hari bersama sesama asisten rumah tangga saja. Bagaimana situasi dan proses belajar di rumah dengan kondisi serupa itu.

- f. Andaipun lingkungan keluarganya sama, apakah kesibukan orang tua di rumah peserta didik sama. Ini adalah masalah keenam yang teraibakan oleh pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagai orang tua yang memiliki profesi di luar rumah dan kemudian diwajibkan untuk *WFO work from office*, maka keberadaan anak dirumah menjadi masalah baru bagi keluarganya.
- g. Andaipun bisa hadir dirumah, kita pun kadang abai dengan jumlah anggota keluarga yang sedang daring. Bila anggota keluarga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kita hanya satu orang yang harus daring, masih mudah untuk di awasi dan dibimbing. Namun, bila jumlah anak kita adalah dua atau lebih, dan mereka harus daring, dengan fasilitas yang harus ideal pula, maka masalah akan jauh lebih kompleks lagi.

- h. Mengaggap bahwa pembelajaran di rumah sama dengan pembelajaran di dalam kelas, pada beberapa sekolah, seorang siswa mendapat tugas pembelajaran dari setiap tenaga pendidikannya sesuai jadwal pelajaran normal bila tatap muka. Persoalannya sangat sederhana, bukankah tidak ada yang mengawasi kedisiplinan anak dalam mengerjakan tugas pelajaran yang pertama, lantas bagaimana anak bisa mengerjakan tugas pelajaran yang kedua dengan jumlah pelajaran yang kadang tidak tanggung tanggung.
- i. Mengaggap setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang sama. Tenaga pendidik dengan mudah membagikan tugas daring kepada peserta didik, setiap hari, setiap minggu, sementara daya dan kemampuan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar tuntas siswa berbeda-beda akibat dari itu, bagi mereka yang memiliki daya dan kemampuan belajar lambat akan merasa tegang dan stres.

j. Adalah juga keliru bila ada pemahaman bahwa pelaksanaan daring hari ini adalah daring yang ideal. Daring hari ini adalah daring abnormal atau dari pandemi. Jika daring ideal, kendati daring, tetapi anak bisa leluasa bergerak keluar rumah untuk mencari bahan ajar dan berdialog dengan orang lain di sekitar rumah, akan jauh lebih mudah anak mengembangkan kreasinya.

Sementara hari ini, daringnya adalah daring pandemi, belajar dari rumah dengan lingkungan dan sumber daya belajar apa adanya di rumah. Untuk sekedar mencari bahan belajar pembandingan saja sulit karena akses internet terbatas. Bertanya ke orang lain terbatas, karena tidak boleh keluar.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mencari buku sumber terbatas, karena tidak boleh ke sekolah.¹²

2. Pembelajaran Daring

a. Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah yang lain yang sangat umum adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.¹³

Sedangkan menurut Meidawati dkk (2019) pembelajaran daring learning sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instrukturanya (guru) berada di

¹² Momon Sudarma. *Daring Dudaring Belajar Dari Rumah Strategi Jitu Guru, Orang Tua, dan Siswa di Masa Pandemi*. (Jakarta : PT Elek Media Komputindo, 2021). Hlm. 85-90.

¹³ Albert Efendi Pohan. 2020. *Opcit*. Hlm. 2-3.



lokasi yang terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagi sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat penduduk yang digunakan.¹⁴

b. Karakteristik pembelajaran daring

Menurut Mahnun, karakteristik dari pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai dengan kesepakatan antara instruktur dan peserta didik.¹⁵

Pembelajaran e-learning memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- 1) *Interactivity* (interaktivitas); tersedianya jalur komunikasi yang lebih banyak, baik secara langsung maupun tidak langsung (synchronus), seperti chatting atau messenger atau tidak langsung

¹⁴ Albert Efendi Pohan. 2020. *Ibid.* Hlm.2-3.

¹⁵ Nunu Mahnun. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol.1., No.1.,2018. Hal. 31.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

(asynchronus), seperti forum, mailing list atau buku tamu.

- 2) *Independency* (kemandirian); fleksibilitas dalam aspek penyediaan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih terpusat kepada siswa (student-centered learning).
- 3) *Accessibility* (aksesibilitas); sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses yang lebih luas daripada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- 4) *Enrichment* (pengayaan); kegiatan pembelajaran, presentasi materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi seperti video streaming, simulasi dan animasi.¹⁶

c. Manfaat pembelajaran daring

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf dalam Mokhamad Iklil Mustofa, terdiri dari 4 hal, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Rusman. dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015). Hal. 264.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*),
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi di mana dan kapan saja.
- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.¹⁷

d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

Menurut L. Tjoko E-larning memiliki banyak kelebihan yaitu:

- 1) Kelebihan pembelajaran daring
 - a) Lebih mudah diserap. Artinya menggunakan fasilitas multimedia yang berupa suatu gambar, teks, animasi, suara dan juga video.
 - b) Jauh lebih efektif didalam biaya, artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu juga minimum audiensi, dapat dimana saja dan lain sebagainya.

¹⁷ Mokhamad Iklil Mustofa. Dkk. *Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol.1., No.2., 2019. Hal. 154.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c) Jauh lebih ringkas artinya, tidak banyak mengandung formalitas kelas, langsung kedalam suatu pokok bahasan, mata pelajaranyang sesuai kebutuhan.

d) Tersedia dalam 24 jam perhari, artinya penguasaan dalam materi tergantung pada semangat dan juga daya serap peserta didik, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-tast.¹⁸

2) Kekurangan pembelajaran daring

Menurut L. Gavrilova kekurangan E-Larning adalah suatu pembelajaran dengan menggunakan model E-Larning tersebut membutuhkan peralatan tambahan yang lebih seperti komputer, monitor, keyboard, dan lainnya seperti berikut:

a) Kurangnya interaksi antara pengajar serta juga pelajar atau juga bahkan antara pelajar itu sendiri.

b) Kecendrungan tersebut dapat mengakibatkan aspek akademik atau juga aspek sosial dan juga sebagainya membuat

¹⁸ Ihsan El Khuluqo. *Problematika dan Inovasi Pendidikan Dasar*. (Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2021). Hlm. 44

tumbuhnya aspek bisnis atau juga komersial.

c) Proses belajar mengajar cenderung kearah pelatihan dari pada pendidikan itu sendiri.¹⁹

Negara Indonesia tidak luput dari penyebaran wabah covid-19 dan telah menyebar ke berbagai kota, kabupaten dan bahkan desa. Karna sebab wabah tersebut Sekolah, kantor, universitas harus dituntut untuk bekerja sama dalam menghentikan penyebaran wabah tersebut dengan menggantinya semua kegiatan yang awalnya bertatap muka kina harus diganti dengan alat bantu teknologi demi terlangsungnya semua kegiatan baik, pendidikan ataupun pekerjaan.

Pendidikan jarak jauh atau belajar dari rumah adalah sebuah keputuan yang harus dilaksanakan demi memutus mata rantai penyebaran covid-19. Semua orang baik siswa, mahasiswa, guru, dosen, dan unsur pemerintahan harus mulai terbiasa dengan keadaan saat ini. Semua dituntut harus menggunakan Teknologi Informasi (IT) dan Komunikasi, dari yang awal

¹⁹ Ihsan El Khuluqo. *Ibid.* 2021. Hlm. 44-45.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

gagap menggunakannya namun sekarang suda mulai terbiasa karna telah manfaatan teknologi dalam pelaksanaan ataupun kegiatan lainnya.

Dalam pelaksanaan daring ini seorang guru hendaknya mengetahui langkah-langkah pembelajaran daring yaitu:

- a. guru hendaknya menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin, seperti penyajian materi dalam slide powerpoint disertai video pembelajaran agar materi lebih hidup dirasakan oleh peserta didik;
- b. Dalam hal keterbatasan penguasaan IT, guru dapat menggunakan teknologi yang pengoperasiannya lebih sederhana, seperti aplikasi WhatsApp. Namun, sedikit demi sedikit guru harus meningkatkan kompetensi IT-nya, antara lain dengan mengikuti workshop terkait, bertanya kepada guru-guru lain yang mempunyai kemampuan lebih di bidang IT (Puspitasari dalam Kemdikbud, 2020) dan dirasa cukup gampang sebagaimana pengalaman penulis, banyak mengikuti tutorial di youtube yang banyak menyajikan pengenalan aplikasi pembelajaran dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

langkah-langkah penggunaannya, serta bagaimana memproduksi video pembelajaran;

c. peserta didik yang “kurang peduli” mengikuti pembelajaran daring, dapat diatasi dengan proaktif menghubungi (via telepon/video call) peserta didik dan orang tuanya secara personal, apabila tidak memungkinkan untuk melakukan home visit. Solusi lain, guru mata pelajaran bersama guru BK berusaha mencari tahu apakah kendalanya dengan menghubungi orang tuanya. Bila kendala memang anaknya malas, maka guru BK akan meminta pada orang tuanya agar dapat mendampingi pelaksanaan belajar dari rumah anaknya.²⁰

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dirumah atau bisa dimanapun dan kapanpun. Ketika timbul situasi yang darurat seperti ini WHO menyarankan untuk belajar dari rumah.²¹

Indonesia spontan menggunakan model pembelajaran ini karena sangat darurat dan

²⁰ Asmuni. *Opcit.* Hlm. 285.

²¹ Wahyudin Darmalaksana dkk. *Analisis Pembelajaran Masa Online WFH Pandemi Covit-19 Sebagai Tantangan Digital Abad 21.* Karya Tulis Ilmiah. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. 2020. Hlm. 4.

belum diketahui sampai kapan akan terjadi pembelajaran daring seperti ini. Pembelajaran daring atau pembelajaran online menjadi satu-satunya model pembelajaran yang digunakan di Indonesia.

Dalam wawancara sejumlah guru di sekolah bahwa mengakui bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif apabila dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung, karena beberapa alasan, yaitu:

- a. Konten materi yang disampaikan belum tentu dipahami siswa.
- b. Kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring.
- c. Keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsung pembelajaran daring.
- d. Peserta didik kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun mereka didukung dengan fasilitas yang memadai dari segi ketersediaan perangkat komputer, handphone/gadget, dan jaringan internet.
- e. Peserta didik tidak memiliki perangkat handphone/gadget yang digunakan sebagai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

media belajar daring, walaupun ada, itu milik orangtua mereka.

- f. Sejumlah peserta didik tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet. Mereka tidak dapat menerima tugas yang disampaikan oleh guru baik melalui WhatsApp atau kelas maya.
- g. Mengingat perjalanan BDR sudah berlangsung sekitar enam bulan sejak pertengahan Maret 2020, menurut beberapa peserta didik, terlalu lama BDR membuat mereka malas dan membosankan.²²

B. Penelitian Yang Relevan

Sejauh penelusuran pada penelitian sebelumnya telah ditentukan tema pembahasan berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Masrurroh (2015) dengan judul "Problematika Pendidik dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di SD Islam AL- Madina Semarang" Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa problematika ini berasal dari guru itu sendiri. Sebagian guru masih gagap teknologi

²²Asmuni. *Opcit.* Hlm. 283-285.

belum terampil dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Kata kunci nya adalah meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui seminar dan memberi dampingan kepada siswa. Serta peran aktif terhadap orang tua sangat penting untuk menjalin kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua untuk mempermudah pembelajaran di saat pandemi ini terjadi.

Dalam penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya, karna dalam penelitian ini memfokuskan pada problematika pembelajaran daring guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Umuul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah Konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".²³ Konsep oprasional ini menjadi ukuran dalam melakukan penelitian untuk mencari problem pembelajaran bagi guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an

²³Burhan Bungin. *Metologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2010). Hlm. 57.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Annurani pari 15 Tembilaan hilir di masa pandemi saat ini, yaitu:

1. Bagi guru
 - a. Konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua peserta didik.
 - b. kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring.
 - c. keterbatasan guru dalam melakukan kontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring.
2. Bagi siswa
 - a. Siswa kurang aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran daring meskipun mereka didukung dengan fasilitas yang memadai dari segi ketersediaan perangkat komputer, handphone/gadget, dan jaringan internet.
 - b. Siswa tidak memiliki perangkat handphone/gadget yang digunakan sebagai media belajar daring, walaupun ada, itu milik orangtua mereka. Jika belajar daring siswa harus bergantian menggunakannya dengan orang tua.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Sejumlah siswa tinggal di wilayah yang tidak memiliki akses internet. Mereka tidak dapat menerima tugas yang disampaikan oleh guru baik melalui whatsapp atau kelas maya.
- d. Mengingat perjalanan Belajar Dari Rumah sudah berlangsung sekitar enam bulan sejak pertengahan Maret 2020, menurut beberapa siswa, terlalu lama Belajar Dari Rumah membuat mereka malas dan membosankan.²⁴

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

²⁴ Asmuni. *Opcit.* Hlm. 283-285.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Cereswell dalam sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.²⁵ Metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan pengalaman orang dilingkungan penelitian.²⁶

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Meneurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".²⁷ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu untuk melihat proses pembelajaran daring dan apa saja problematika pembelajaran daring di Madrasah

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 347.

²⁶ Emzir. *Metodologi Penelitiatif Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2012). Hlm. 174.

²⁷ Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2012). Hlm. 97.

Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian di laksanakan di Madrasah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, 24 Juni 2021 sampai 25 September 2021.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian. Ia berkewajiban secara suka rela menjadi anggota tim penelitian walaupun sifatnya informasi, sebagai tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam nilai-nilai, sikap, prosesnya dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.²⁸

²⁸ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015). Hlm. 132.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari informan kunci yang berjumlah 2 orang yaitu guru kelas I dan kelas II dan yang menjadi informan tambahan berjumlah 13 orang yaitu: 1 kepala sekolah 4 orang siswa dan 8 orang tua Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'An Annurani parit 15 Tembilaan Hilir.

E. Teknik Pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu, Wawancara, Observasi, dan dokumentasi.²⁹

1. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) menurut Esterbarg merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu. Oleh karena itu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hlm. 225.



ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁰

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur dengan guru kelas, siswa dan kepala sekolah. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³¹

Peneliti melakukan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir dan mendatangi rumah masing-masing narasumber untuk mendapatkan informasi, mencari bukti dan data mengenai problematika pembelajaran daring pada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir.

2. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Di dalam pengertian

³⁰ Sugiyono. *Opcit.* 2016. Hlm. 231.

³¹ Sugiyono. *Ibid.* 2016. Hlm. 233.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

psikologi, observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan cara meminta bukti yang dikirimkan ke grup kelas terkait pemberian tugas dan bagaimana cara pemberian materi dari guru kepada siswa dan bukti berupa pesan yang diberikan guru kepada siswa dalam grup kelas saat pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilihan Hilir.

3. Dokumentasi

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). Hlm. 146-147.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung dan film. Studi dokumen merupakan perlengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³³

Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara pemberian tugas dan cara penyampaian materi menggunakan *WhatsApp* grup wali murid kepada siswa yang diambil saat pembelajaran daring siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani sebagai bukti penelitian. Data ini di peroleh dari guru, orang tua/siswa sebagai bukti perintah melaksanakan penugasan dari guru dan lembar kerja siswa (LKS) yang ada di pesan grup.

³³ Sugiyono. *Ibid.* 2016. Hal. 240.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

F. Teknik Analisis Data

1. Analisa Data Hasil Wawancara

Analisis data hasil wawancara dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan data ada tiga, yaitu Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis ditonjolkan pokok-pokok yang penting.

c. Penyajian Data

Setelah reduksi data kemudian data dianalisis dan disajikan dalam kalimat-kalimat yang mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukan

d. Kesimpulan

Setelah pengumpulan data, mereduksi data dan menyajikan data kemudian peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakuka.³⁴

2. Analisis Data Hasil Observasi

Analisis data hasil observasi menggunakan rumus persentase:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.³⁵

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik

61% - 80% kategori baik

41% - 60% kategori cukup baik

21% - 40% kategori tidak baik.

0% - 20% kategori sangat tidak baik.³⁶

³⁴ Sugiyono. *Opcit*. 2016. Hlm. 246-249.

³⁵ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008). Hlm. 43.

³⁶ Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2005). Hlm. 15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Dokumentasi

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir

Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 tembilahan hilir adalah sebuah lembaga pendidikan yang bertempat di Jalan Perigi Raja parit 15 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan. Sekolah berdiri pada tahun 2014 dan sekarang di kepalai oleh bapak Syahrul Rahman.S.,Pd.

Secara Geografis lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir cukup strategis karena berada di lingkungan tempat tinggal masyarakat yang cukup ramai.

2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir

a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani adalah " Mewujudkan peserta didik cerdas, terampil berintaq, cinta Qur'an dan cinta Rasulullah".



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

b. Misi

- 1) Mendidik peserta didik menjadi cerdas dan kreatif dalam pembelajaran
- 2) Melatih dan membiasakan peserta didik menjadi terampil.
- 3) Menanamkan dasar-dasar keimanan yang kuat kepada Allah SWT.
- 4) Membimbing peserta didik dalam tulis, baca Qur'an dengan metode iqra dan dalam sholat pada Rasulullah.

3. Keadaan Guru

Guru adalah jalan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga faktor dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak bisa berjalan, seorang guru juga harus memiliki kompetensi dan kemampuan dalam mengajar terutama mengatur staregi dalam menghadapi permasalahan di dunia pendidikan baik didalam kelas ataupun di luar kelas seperti pembelajaran yang telah dihadapi saat ini yaitu pembelajaran daring, demi mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang diinginkan. Adapun jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Ummul



Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir berjumlah 11 orang.

Lebih jelasnya mengenai guru di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir dapat dilihat di dalam tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Keadaan Guru/I Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA GURU	TGL LAHIR	JABATAN	TMT
1	Syahrul Rahman, S.Pd	Sei, junjangan, 27-10-1995	Kepal sekolah	01-07-2015
2	Agustina, S. Pd.I	Pulau burung, 01-08-1989	Guru kelas	01-07-2015
3	Sri Purwanti	Yogyakarta, 21-02-1980	Guru kelas	01-07-2015
4	Nurul Inayah, S, Pd .I	Tembilahan, 07-07-1991	Guru kelas	01-07-2018
5	Armilis, S.P d.	Parit hamuntai, 10-03-1992	Guru kelas	01-07-2018
6	Dian Noviatamisl ianti, S.Pd.	Tembilahan, 07-11-1991	Guru kelas	01-07-2017
7	Liza Safitri, S.H	Simpang enok, 05-07-1982	Guru kelas	02-01-2018
8	Nurhasanah, S.Pd.	Tembilahan, 29-09-1994	Guru mapel	01-07-2018
9	Desmawanti, S.Ag.	Tanjung agung, 10-03-1969	Guru mapel	01-07-2015
10	Helmi Fuadi	Batang	Guru	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

		tumu,06-06-1996	mapel	
11	Nurbayati, S.Pd.I	Sungai beringin,0 8-01-1975	Guru mapel	02-01- 2016

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan hal yang berperan dalam pendidikan karena siswa adalah orang yang akan di didik dengan ilmu pengetahuan, tanpa seorang siswa maka kelangsungan pembelajaran akan terhambat, dan siswa juga merupakan paktor yang harus diberikan strategi dalam mengajar, karna siswa yang berbeda-beda pasti memiliki problem/permasalahan terutama dalam pembelajaran daring seperti ini. Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir yaitu

Untuk lebih jelasnya keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir Tahun Ajaran 2021/2022

KELAS	2021/2022			
	L	P	JML	JML KLS
I	13	9	22	1
II	6	10	16	1

III	9	18	27	1
IV	10	12	22	1
V	9	13	22	1
VI	4	11	15	1
JUMLAH	51	73	124	6

5. Kurikulum yang digunakan

Kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan terutama dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas dan relevan. Tanpa adanya kurikulum maka proses pendidikan tidak dapat berjalan secara sistematis serta mengarah pada tujuan yang diinginkan.

Adapun kurikulum yang dipakai oleh Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir adalah kurikulum 2013.

6. Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah komponen pokok yang sangat menunjang dalam pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana prasarana yang maksimal pendidikan tidak dapat memberikan hasil yang maksimal. Kegiatan proses belajar mengajar akan sukses apabila dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sesuai dengan pembelajaran dimasa pandemi saat ini maka sarana prasarana sangat penting dan harus paham dalam menggunakannya seperti alat teknologi Smartphone yang diperlukan pada pembelajaran daring saat ini.

Selain dari Smartphone yang dimiliki setiap guru Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir juga memiliki beberapa sarana prasarana lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Wawancara

a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir

Berikut pertanyaan dari ibu Ag. S.,Pd.i

"Pembelajaran daring saat ini sangat sulit karena banyak mengalami kendala" apalagi kami sebagai guru sangat sulit mengontrol mereka belajar".³⁷

Ditambah dengan pernyataan siswa yang mengatakan tentang pembelajaran daring

³⁷Wawancara peneliti dengan Ibu Ag, 12 Juli 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

"belajar daring sangat sulit dan tidak enak, kalau dirumah sepi dan membosankan." ³⁸

"sulit belajar lewat hp kak apalagi saya tidak memiliki hp android dan datang kerumah teman saya"³⁹

Fasilitas guru dan pemahaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Ibu Ag mengatakan:

"Allhamdulillah semua guru disini memiliki fasilitas yang lengkap, dan pemahaman tentang pembelajaran daring pun sudah sangat baik. Semua guru juga pandai dalam menggunakan teknologi baik android ataupun laptop"⁴⁰

Guru memberikan tugas melalui group wa

"Tugas yang ibu berikan ibu kirim melalui group WA orang tua siswa. Sekitar jam 08 Ibu foto dan kemudian ibu kirim"⁴¹

Guru meminta siswa mengerjakan tugas

"didalam pesan group guru meminta siswa mengerjakan tugas pada halaman sekian....."⁴²

Guru menggunakan metode penugasan dan media handphone android.

"metode yang ibu gunakan metode penugasan ya melalui android"⁴³

³⁸ Wawancara dengan Siswa (LA) Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan hilir 29 Juni 2021

³⁹ Wawancara dengan siswa (HY), 29 Juni 2021.

⁴⁰ Wawancara dengan ibu Ag 12 Juli 2021

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Ag 12 Juli 2021

⁴² Wawancara peneliti dengan Ibu Ag, 12 Juli 2021

⁴³ Wawancara peneliti dengan Ibu Ag, 12 Juli 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ibu Ag mengatakan

“untuk pembelajaran tematik keterampilan menghafal pancasila tugas seperti itu ibu suruh dan membikin video kemudian dikirim Wa ibu”

Pembelajaran agama seperti AL-Qur’an hadist juga berbentuk video hafalan kemudian dikirim ke wa ibu gurunya”⁴⁴

Penugasan yang dilakukan oleh guru setiap hari

“ibu mengirim tugas itu setiap hari senin sampai sabtu”

Ibu Ag mengatakan

“setiap orang tua siswa juga sering bertanya tentang tugas kepada tetangganya yang sama anaknya sekolah disini karena memang rumah mereka hampir semua berdekatan jadi mereka boleh datang kerumah teman terdakatnya”.

Perbedaan pemahaman siswa yang berbeda-beda

“pemahaman siswa berbeda-beda ada yang cepat bisa dan ada juga yang tidak, ada yang lambat dalam memahami jadi kami sebagai guru kadangpun merasa bingung memberikan materi.”⁴⁵

b. Problematika Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur’an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir

⁴⁴Wawancara peneliti dengan Ibu Ag, 12 Juli 2021

⁴⁵Wawancara peneliti dengan Ibu Sri, 12 Juli 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Pak Ay R selaku Kepala Sekolah Mengatakan:

"pembelajaran daring saat ini sangat sulit, banyak sekali keluhan dari pada siswa orang tua juga dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring tetapi ya bagaimana ya saya pun sebagai kepala sekolah dan kami tim guru harus bisa bekerja sama dalam menghadapi situasi pembelajaran yang sangat sulit seperti saat ini"⁴⁶

Ibu Sri mengatakan proses pembelajaran tatap muka lebih mudah dari pada pembelajaran daring saat ini berikut pernyataannya:

"pembelajaran daring macam ini lebih sulit dari pada tatap muka yang jauh lebih mudah karena ya kita bertatap muka menjelaskan secara langsung kepada anak jadi kita juga tau kemampuan anak sampai dimana kalau pembelajaran daring tidak tau karna mengerjakan latihannya dirumah apakah mengerjakan sendiri atau dibantu orang tuanya".⁴⁷

Ibu Ag mengatakan:

"pembelajaran daring sekarang sulit sekali tapi ya harus bagaimana ya karena sudah peraturan belajar harus dari rumah ya kami pihak guru harus mengikutinya demi kebaikan kita semua".⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan kepala sekolah pak sy r, 29 juni 2021

⁴⁷ Wawancara dengan wali kelas II ibu Sri, 12 juli 2021

⁴⁸ Wawancara dengan wali kelas I Ibu Ag, 12 juli 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Problematika pembelajaran daring

Ibu Ag mengatakan:

"pembelajaran daring ibu lakukan dengan mengirim tugas ternyata banya keluhannya dan permasalahannya, para orang tua yang datang ke sekolah selalu mengeluh juga karena ya memang sulit mengajar dan membimbing anak dirumah, anak yang mengalami keluhan juga dalam pemberian tugas ialah ada anak yang tidak memiliki paket/kuota interenet jadi tugas yang diberikan setiap hari akan menumpuk jadi yang bisa mengerjakan tugas hanya beberapa, banyak tugas yang di berikan juga mengakibatkan keluhan bagi siswa".⁴⁹

Faktor problematika dalam pembelajaran daring

Ibu Ag dan Ibu Sri mengatakan:

"faktor disini ekonomi ya paket internet yang sulit, disini kebanyakan orang tuanya buruh petani, petani, buruh serabutan, nah sedang spp aja mereka ada yang nunggak. Tapi tidak semua anak ataupun orangtuanya memiliki android semua juga".⁵⁰

Ibu Sri mengatakan:

"ada anak yang juga memiliki smartphone Cuma satu dibawa orang tuanya kerja di rumah dia tak bisa lagi mengerjakan tugas".⁵¹

Kami pun pihak guru kadang bingung harus memberikan materi yang bagaimanalagi, jadi

⁴⁹ Wawancara dengan wali kelas I Ibu Ag, 12 Juli 2021.

⁵⁰ Wawancara dengan ibu wali kelas I dan II 12 Juli 2021

⁵¹ Wawancara dengan wali kelas II Ibu Sri, 12 Juli 2021



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kami bagi tugas dan materi yang ada dibuku dan kami foto karena masih ada anak yang masih belum bisa membaca dan ya harus dibantu orang tuanya, jadi kami pihak guru harus menyesuaikan dengan siswa juga".⁵²

Ibu Ag mengatakan:

"nah disini ada anak yang di PAUD ada yang tidak jadi ada anak yang belum bisa membaca dan menulis ada juga yang sudah bisa membaca dan menulis, orang tuanya mengajarkan dirumah kadang tak sempat ditambah lagi ada anak yang adek-beradiknya yang banyak, orang tua memiliki anak kecil lagi jadi, dalam pembelajaran daring sangat sulit, anak ada yang kurang dan tidak diperhatikan orang tuanya, dan kami sebagai guru juga sulit untuk memantau mereka dalam belajar."⁵³

Pada saat pemberian tugas itu rata-rata selalu 100 hasilnya karena mengerjakan langsung orang tuanya, bagi anak yang benar-benar mengerjakan sendiri itu akan dilihat pada saat ujian di sekolah kerna soal banyak dibalik-balik atau di ulang dari tugas yang pernah di berikan sebelumnya".⁵⁴

Ibu Sri mengatakan:

"ada respon anak yang kurang pada pembelajaran dan pada pemberian tugas dan mereka tidak mengirim tugas itu kembali

⁵² Wawancara dengan wali kelas II Ibu Sri, 12 Juli 2021.

⁵³ Wawancara dengan wali kelas I Ibu Ag, 12 Juli 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan wali kelas I Ibu Ag, 12 Juli 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

melalui group tersebut, dan ada anak juga yang memang mengerti pada tugas yang diberikan ada juga yang tidak paham sama sekali dan akhirnya orang tuanya lagi yang mengerjakan dan pihak guru sangat sulit mengetahui kemampuan siswa saat pembelajaran daring saat ini".⁵⁵

Ditambah pernyataan dari wali murid ibu (LF) mengatakan:

"pembelajaran daring saat ini payah embak karena kami tidak memiliki hp android untuk fasilitas anak kami belajar, apalagi membeli kuota makin payah embak"⁵⁶

Wali murid Ibu (HY) mengatakan:

"apalagi kami harus di rumah terus sulit, setiap pagi kami harus bekerja diluar jadi untuk menemani anak belajar di pagi hari sangat sulit bagi di rumah, mending di sekolah ya jelas ada gurunya yang bisa membimbing belajar".⁵⁷

Bu Ag mengatakan solusi yang dapat dilakukan dalam menghadapi problematika pembelajaran daring pada guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan hilir ialah:

"jadi keputusan itu semua dari kalau semua guru pasti menginginkan untuk tetap masuk

⁵⁵ Wawancara dengan wali kelas II Ibu Sri, 12 Juli 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan wali murid Ibu LF

⁵⁷ Wawancara dengan wali murid Ibu HY,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tatap muka, jadi kami pihak sekolah memutuskan untuk mengambil tugas ke sekolah setiap senin dan kamis, hari senin mereka mengambil tugas dan hari kamis mereka mengantar tugas dan mengambil tugas baru, dan timbah dengan les privat kerumah guru.”⁵⁸

2. Hasil Penelitian Observasi

Tabel IV.3

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP *WhatsApp* KELAS I MI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		✓
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini	✓	
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		✓
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		✓
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini	✓	
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		✓

⁵⁸ Wawancara dengan wali kelas I Ibu Ag, 12 Juli 2021.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini?	✓	
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik	✓	
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		✓
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		✓
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini	✓	
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
24	Siswa kurang aktif dalam		

	mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	
--	--	---	--

Tabel IV.4

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEBILAHAN HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini	✓	
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini	✓	
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini	✓	
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		✓
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini?	✓	
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik	✓	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		✓
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		✓
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini	✓	
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		✓
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Tabel IV.5

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		✓
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini	✓	
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		✓
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini	✓	
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		✓
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		✓
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
13	Kemampuan guru terbatas		✓

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini	✓	
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		✓
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki androit untuk belajar	✓	
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		✓
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		✓
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		✓
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.6
LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15TEMBILAHAN HILIR

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		✓
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini	✓	
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		✓
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		✓
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini	✓	
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		✓
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini	✓	
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik	✓	
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
13	Kemampuan guru terbatas	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		✓
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki android untuk belajar		✓
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini	✓	
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel IV.7
LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini	✓	
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini	✓	
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini	✓	
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		✓
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini	✓	
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik	✓	
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
13	Kemampuan guru terbatas	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		✓
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		✓
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini	✓	
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		✓
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.8
LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA GURU DAN
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15TEMBILAHAN HILIR

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami memahami pembelajaran daring saat ini	✓	
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		✓
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini	✓	
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini	✓	
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		✓
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini	✓	
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		✓
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		✓
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		✓
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuIiaurraSyidin TembIlahan

	pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		✓
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini	✓	
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		✓
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini	✓	
17	Siswa memiliki android untuk belajar	✓	
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		✓
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		✓
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		✓
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran	✓	
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		✓
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		✓
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini	✓	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

C. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Kelas I Dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilihan Hilir

Berdasarkan hasil wawancara dan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa proses pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilihan Hilir berjalan dengan baik (61,11%) dengan pemberian materi dan tugas yang diberikan oleh guru melalui group WA dengan cara menyebutkan halaman tugas dan difoto setiap harinya. Akan tetapi cara tersebut masih menimbulkan problem diantaranya:

- a. siswa yang sulit mengerti dalam pemberian tugas dan materi,
- b. tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda,
- c. kurangnya respon siswa dalam mengantar tugas yang diberikan oleh guru,
- d. keterbatasan kuota untuk mengakses internet,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- e. kurangnya kerjasama orang tua dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, terutama pada tugas yang diberikan orangtua langsung lah yang mengerjakan tugas tersebut.

Permasalahan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Milati Aska Sekha Apriliana dalam penelitiannya bahwa memiliki problematika dalam pembelajaran daring yaitu: 1) masalah kompetensi guru, 2) perbedaan tingkat pemahaman siswa, 3) orang tua yang tidak memiliki adroid, 4) kurangnya kerjasama orang tua dan siswa di kelas IV MI Bustanul Muhtadin, 5) keterbatasan sarana prasarana.⁵⁹ Dari penelitian tersebut menandakan bahwa terdapat kesamaan karena adanya problematika dalam melaksanakan pembelajaran daring.

⁵⁹ Nur Milati Aska Sekha Apriliana. *Skripsi Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020*. IAIN SALATIGA. Hlm. 40-41.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Problematika Pembelajaran Daring Pada Guru Dan Siswa Kelas I Dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat diketahui bahwa bukan guru saja yang memiliki permasalahan dalam melaksanakan pembelajaran daring namun ternyata di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir siswa banyak mengalami berbagai problem/permasalahan. Berikut problematika pelaksanaan pembelajaran daring kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir yaitu:

Problematika pembelajaran daring adalah yang menghambat dan mempersulit proses mencapai satu tujuan pembelajaran seperti pembelajaran daring saat ini. Pada proses pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilaan Hilir terdapat problematika diantara adalah:

- a. Perbedaan tingkat pemahaman siswa

Pada dasarnya setiap orang memiliki perbedaan dengan ciri, karekter, kemampuan

lainya begitu juga dengan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir memiliki karakter dan tingkat pemahaman yang berbeda dan gaya belajar yang berbeda setiap siswanya sehingga hal tersebut menjadi salah satu masalah yang menghambat dalam pembelajaran daring.

Ditambah dengan guru yang hanya memberikan tugas tanpa memberikan penjelasan materi terlebih dahulu. Banyak tugas yang diberikan sering kali menjadi keluhan bagi siswa apalagi bagi siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah.⁶⁰

Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, proses pembelajaran daring yang berlangsung lama membuat siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dari guru.

Temuan ini di dukung oleh Momon Sudarma yang mengatakan bahwa menganggap semua

⁶⁰Sri Gusti Dkk. *Opcit.* Hlm. 109.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

peserta didik memiliki gaya belajar yang sama, dan guru memberikan tugas dan model pembelajaran yang sama adalah kesalahan dalam melaksanakan pembelajaran daring, padahal secara teori setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda.⁶¹

b. Siswa yang tidak memiliki android

Di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir juga memiliki permasalahan dalam alat teknologi yaitu beberapa anak tidak memiliki smartphone untuk menggunakan group *WhatsApp* untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sekalipun mereka memiliki itu hanya milik orang tuanya dan Cuma satu namun ternyata permasalahannya adalah di dalam 1 keluarga dengan jumlah anak yang banyak tapi hanya memiliki 1 Smartphone dengan dengan kebutuhan yang sama hingga mengalami kendala bagi anak lainnya, dan ditambah alat tersebut juga diperlukan oleh orang tuanya.

Sesuai dengan survey tahun 2020 yang menunjukkan adanya ketimpangan akses media

⁶¹Momo Sudarma. *Opcit.* Hlm. 87.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran, yang semakin dalam antara anak-anak dari keluarga ekonomi mampu dan kurang mampu.⁶² Bahwa fasilitas sangat diperlukan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini.

Masalah lainnya ada orang tua yang memiliki handphone tapi tidak memiliki alat teknologi sesuai dengan kebutuhan yaitu handphone pintar yang di katakan Android. Hal tersebut menjadi permasalahan bagi anak dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini.

Temuan ini juga sesuai dengan yang dikemukakan momon sudarma dalam bukunya yaitu menganggap semua peserta didik memiliki teknologi yang sama, pada kenyataannya hal tersebut berbeda karna tidak semua anak memiliki alat tersebut ada yang memiliki hanya untuk chatting dan telpon saja.⁶³

⁶²Sri Agusti Dkk. *Opcit.* Hlm. 109.

⁶³Momo Sudarma. *Opcit.* Hlm. 86.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

c. Ketersediaan kouta yang terbatas

Kuota adalah hal yang paling penting dalam melaksanakan pembelajaran daring hal ini sangat berpengaruh pada pada proses pelaksanaan pembelajaran saat ini. Hal ini juga terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilihan Hilir tidak semua anak ataupun orang tua sama mampu membeli kuota untuk mengakses internet karena perbedaan ekonomi mereka yang berbeda-beda sehingga mengakibatkan permasalahan bagi anak dalam menjalani proses pembelajaran daring.

Temuan ini sesuai dengan momon sudarma dalam bukunya yaitu menganggap semua peserta didik memiliki daya beli yang sama padahal tidak dalam kehidupan nyatanya.⁶⁴

d. Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa.

Kurangnya kerjasama antara orang tua dan siswa hal ini juga di hadapi di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilihan Hilir yaitu ada orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dan

⁶⁴ Momo Sudarma. *Ibid.* Hlm. 86.

bahkan tidak mendampingi anaknya belajar dengan berbagai alasan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, ada anak yang jumlah keluarganya banyak sehingga orang tuanya kewalahan mendampingi dalam belajar sehingga ada anak yang kurang dan tidak mendapatkan bimbingan dari orang tuanya, ditambah dengan guru yang hanya memberikan tugas dan tanpa memberikan penjelasan sehingga orang tua langsunglah yang mengerjakan tugas tanpa membimbing terdahulu anak tersebut untuk mengerjakannya.

Temuan ini didukung dalam pendapat momon sudarma yaitu menganggap setiap lingkungan belajar di rumah yang sama pada kenyataannya hal tersebut berbeda dengan keadaan realita kehidupan.⁶⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh Nur Milati Aska Sekha Apriliana, dalam Skripsinya, bahwa permasalahan tersebut juga ditemukan pada penelitian yang dilakukannya pada tahun 2019/2020 yaitu:

⁶⁵ Momo Sudarma. *Ibid.* Hlm. 86.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1) perbedaan pemahaman peserta didik, dimana para siswa nya memiliki tingkat pemahaman dan karekter yang berbeda dalam memahaami tugas tanpa penjelasann materi menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, 2) orang tua yang tidak memiliki android, memang alat teknologi salah * satu masalah dalam melaksanakan pembelajaran daring, 3) kurangna kerjasama orang tua dan siswa, hal ini juga ditemui dalam pelaksaan pembelajaran daring dimana orang tua cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar di rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yaitu karena sibuk bekerja.⁶⁶

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁶⁶ Nur Milati Aska Sekha Apriliana. *Opcit.* Hlm. 40-41.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang problematika pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir sudah terlaksana dengan baik karena guru memberikan penugasan dan materi selama pelaksanaan pembelajaran daring melalui teknologi android dengan menggunakan group WA kelas I dan II
2. Problematika atau masalah yang dihadapi proses pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan sebagai berikut
 - a. Masalah yang berkaitan dengan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda, karena setiap siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda sehingga akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

sulit bagi anak yang sedikit lambat dalam memahami tugas ataupun materi yang hanya disampaikan melalui pesan group.

- b. Kurangnya fasilitas siswa yaitu alat teknologi (android) untuk mengikuti proses pembelajaran daring, disebabkan ekonomi orang tua mereka yang berbeda-beda sehingga jadi masalah bagi mereka yang mengikuti pembelajaran daring.
- c. Ketersediaan kuota yang terbatas, bagi siswa yang ekonomi rendah maka kuota juga akan menjadi permasalahan bagi pihak keluarganya.
- d. Kurangnya kerjasama orang tua dan siswa, kesibukan orang tua yang bermacam-macam membuat orang tua tidak memiliki waktu untuk membimbing anaknya untuk belajar di rumah sehingga anak lebih banyak bermain dan tugas pun akhirnya akan dikerjakan oleh orang tuanya langsung.

B. Saran

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi problematika pembelajaran daring pada guru dan siswa kelas I



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya tetap memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan terhadap wali murid tentang pentingnya penggunaan smartpone dan kerja sama dalam membimbing siswa melewati proses pembelajaran daring saat ini.
2. Guru Kelas
 - a. Untuk tetap memberikan motivasi dan dorongan untuk terus belajar kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah saat ini.
 - b. Dan meminta orang tua untuk membimbing anak dalam mengikuti pembelajaran daring.
 - c. Seorang guru juga harus bisa memahami karekteristik setiap siswa yang berbeda-beda.
3. Bagi siswa hendaknya tetap belajar meskipun dari rumah dan tidak banyak bermain saja.
4. Penelitian Lanjutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan berkenaan dengan problematika pembelajaran daring ialah

- a. Penelitian hanya dilaksanakan pada kelas I dan II MI/SD. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mendalam pada kelas III sampai kelas VI MI/SD terkait problematika pembelajaran daring.
- b. Peneliti hanya mengambil kelas rendah yaitu kelas I dan II sehingga tidak dapat menggambarkan problematika pembelajaran daring pada keseluruhan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan pada kelas III sampai kelas VI yang akan lebih luas melibatkan unsur lain, sehingga dapat mengetahui secara rinci dan jelas masalah apa saja yang di hadapi dalam melaksanakan pembelajaran daring dan problematika pembelajaran daring.

Demikian penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan kepada berbagai pihak yang terkait yakni



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

sebagai pengembangan ilmu pengetahuan. Saran dan arahan sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian yang sama pada masa yang akan datang. Terima kasih.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR PUSTAKA

Albert Efendi Pohan. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta.

Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal, Oktober Vol.7.,No.4. ISSN : 2355-7761. ISSN : 2722-4627.

Burhan Bungin. (2010). *Metologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Emzir. (2012). *Metodologi Penelitiatif Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jakarta: Rajawali Pers.

Ihsan El Khuluqo. (2021). *Problematika dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Departemen Pendidikan Nasional. (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lexy J. Moleong. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mokhamad Iklil Mustofa, dkk. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Walisongo Journal of Information Technology, Vol.1., No.2.

Momon Sudarma. (2021). *Daring Dudaring Belajar Dari Rumah Strategi Jitu Guru, Orang Tua, dan Siswa di Masa Pandemi*. (Jakarta : PT Elek Media Komputindo.

Masruroh. (2015). *Skripsi "Problematika Pendidikan dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Islam AL-Madinah Semarang*.

M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Nunu Mahnun. (2018). *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*, IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol.1., No.1.

Nurul Afifah. (2015). *Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah dari Aspek Pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Dosen Prodi PGMI STAIN Jurai Siwo Metro, Vol.1.,No.1.

Nur Milati Aska Sekha Apriliana. (2020). *Skripsi. Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Muhtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang*. IAIN SALATIGA.

Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel, Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rusman, dkk. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

© Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susiana. (2017). *Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 TUREN*. Jurnal AL-Thariqah, Vol.2, No.1. Juni .ISSN 2527-9610.

Sri Gusty. Dkk. (2020). *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis. ISBN : 978-623-94636-1-8 E-ISBN : 978-623-94636-2-5.

Wahyudin Darmalaksana dkk. (2020). *Analisis Pembelajaran Masa Online WFH Pandemi Covit-19 Sebagai Tantangan Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan


KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
HILIR

NO	Variabel Penilaian	Aspek yang Diteliti	Indikator Soal	Nomor Item
1	Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir	Pelaksanaan dan problematika pembelajaran daring kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir	Bagaimana pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilaan Hilir?	1
			Bagaimana pemahaman siswa dengan pembelajaran daring saat ini?	2
			Kapan tugas diberikan kepada siswa dan bagaimana pemberian tugas bagi siswa yang tidak memiliki android? Bagaimana dengan evaluasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring saat ini?	3
			Bagaimana	4

			<p>Jika siswa yang memiliki nilai dibawah KKM tapi tidak memiliki android?</p>	5
			<p>Apa kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir pada saat ini?</p>	6
			<p>Bagaimana solusi guru dalam mengatasi semua kendala dalam pembelajaran daring saat ini?</p>	7

Tembilahan, 02 September 2021

Dosen Pembimbing


Dina Liana, S.Pd., M.Pd.

Peneliti


Mardhatillah

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR

Nama Guru : Agustina., S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Senin 12 Juli 2021
 Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an
 Annurani parit 15 Tembilahan Hilir
 Jabatan : Guru kelas I

NO	ASPEK PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir?	
2	Bagaimana cara guru mengajar pada pembelajaran daring saat ini?	
3	Apakah semua guru memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran daring?	
4	Bagaimana pemahaman guru terhadap sistem pembelajaran daring saat ini?	
5	Apakah semua guru mahir dalam menggunakan alat teknologi?	
6	Bagaimana pemahaman siswa dengan pembelajaran daring saat ini?	
7	Apakah guru menggunakan RPP dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
8	Kapan tugas diberikan kepada siswa dan bagaimana pemberian tugas bagi anak yang tidak memiliki android	
9	Bagaimana dengan evaluasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring saat ini?	
10	Bagaimana dengan siswa yang	

	nilai di bawah 80% tapi tidak memiliki kendala?	
11	Apakah kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Demul Qur'an Assurami parit 15 Tambilahan Hilir pada saat ini?	
12	Apakah saja faktor problematika pembelajaran daring?	
13	Bagaimana guru melibatkan proses pelaksanaan pembelajaran daring?	
14	Bagaimana dengan respon siswa dalam pemberian materi dan tugas?	
15	Apakah siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
16	Bagaimana dengan siswa yang terlambat mengantar tugas?	
17	Apakah semua orang tua dan siswa memiliki fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
18	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi semua kendala dalam pembelajaran daring saat ini?	

Tambilahan, 22 September 2021

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dina Nisa, S.Pd., M.Pd.

Mardhatillah

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA
MADRASAH IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI
PARIT 15 TEMBILAHAN HILIR

Nama Guru : Sri Purnamawati, S.Pd.I
 Hari/Tanggal : Senin 12 Juli 2021
 Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an
 Annurani parit 15 Tembilahan Hilir
 Jabatan : Guru kelas 2

NO	ASPEK PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN HASIL WAWANCARA
1	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani parit 15 Tembilahan Hilir?	
2	Bagaimana cara guru mengajar pada saat pembelajaran daring saat ini?	
3	Apakah semua guru memiliki fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran daring?	
4	Apakah semua guru mahir dalam menggunakan alat teknologi?	
5	Bagaimana pemahaman guru terhadap sistem pembelajaran daring?	
6	Bagaimana pemahaman siswa dengan pembelajaran daring saat ini?	
7	Apakah guru menggunakan RPP dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
8	Kapan tugas diberikan kepada siswa dan bagaimana pemberian tugas bagi anak yang tidak memiliki android?	
9	Bagaimana dengan evaluasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring saat ini?	
10	Bagaimana dengan siswa yang	

	nilai di bawah 50% tapi tidak memiliki absensi?	
11	Apakah kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Demul Qur'an Ansurani perit 15 Tembilahan Hilir pada saat ini?	
12	Apakah saja faktor problematika pembelajaran daring?	
13	Bagaimana guru melakukan proses pelaksanaan pembelajaran daring?	
14	Bagaimana dengan respon siswa dalam pemberian materi dan tugas?	
15	Apakah siswa dan orang tua mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
16	Bagaimana dengan siswa yang terlambat mengantar tugas?	
17	Apakah semua orang tua dan siswa memiliki fasilitas dalam melaksanakan pembelajaran daring?	
18	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi semua kendala dalam pembelajaran daring saat ini?	

Tembilahan, 02 September 2021

Dosen Pembimbing

Peneliti

Dina Liana, S.Pd., M.Pd.

Mardhatillah

BAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP *WhatsApp* KELAS I MI

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini?		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam		

	pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini?		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		

18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS I MI
 PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
 IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
 HILIR**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		

17	Siswa memiliki android untuk belajar		
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
HILIR**

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		
17	Siswa memiliki androit untuk belajar		

18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI
 PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
 IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
 HILIR**

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		

17	Siswa memiliki androit untuk belajar		
18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

**LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI GROUP WhatsApp KELAS II MI
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH UMMUL QUR'AN ANNURANI PARIT 15 TEMBILAHAN
HILIR**

NO	PERYATAAN	YA	TIDAK
1	Guru memahami pembelajaran daring saat ini		
2	Guru sulit menyampaikan materi dalam pembelajaran daring pada saat ini		
3	Guru menggunakan teknologi (android) sebagai alat dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
4	Guru memahami teknologi (android) dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini		
5	Guru sulit mengontrol siswa dalam pembelajaran daring saat ini		
6	Guru menggunakan media dalam pembelajaran daring saat ini		
7	Guru sulit menggunakan media pembelajaran saat ini		
8	Guru menggunakan metode pembelajaran daring saat ini		
9	Guru menggunakan RPP dalam pembelajaran saat ini		
10	Guru sulit memberikan tugas pada pembelajaran daring saat ini		
11	Guru belum terbiasa dalam pemberian konten materi yang menarik		
12	Guru memiliki problem dalam melaksanakan pembelajaran daring saat ini		
13	Kemampuan guru terbatas dalam pembelajaran daring saat ini		
14	Apakah siswa menyukai pembelajaran daring saat ini		
15	Apakah sulit memahami materi dalam pembelajaran daring saat ini		
16	Siswa bosan dalam pembelajaran daring saat ini		
17	Siswa memiliki android untuk belajar		

18	Siswa tinggal di tempat yang sulit mengakses internet		
19	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran daring saat ini		
20	Apakah sulit dalam memahami tugas dalam pembelajaran saat ini		
21	Siswa tidak tertarik dalam pemberian materi pembelajaran		
22	Apakah ada ketersediaan kouta internet dari pihak sekolah		
23	Apakah siswa malas dalam pembelajaran daring saat ini		
24	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran daring saat ini		

Pelaksanaan pembelajaran daring di Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir, di gunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka Prasesentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Frekuensi

$$P = \frac{88}{144} \times 100\%$$

P = 61,11% (Cukup Baik)

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa jawaban "YA" sebanyak 88 kali (61,11%) dan jawaban "Tidak" sebanyak 56 kali (38,89%)

DOKUMENTASI



Pengantaran surat riset kepada bapak kepala sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15
Tembilahan Hilir



Foto Plang Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Umul Qur'an
Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir



Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan
Hilir



Foto wawancara bersama ibu wali kelas I Madrasah
Ibtidaiyah Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan
Hilir



Foto bersama ibu wali kelas II Madrasah Ibtidaiyah
Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir



Foto wawancara dengan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah
Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir



Foto wawancara dengan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah
Ummul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir



Foto wawancara siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Ummul
Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir



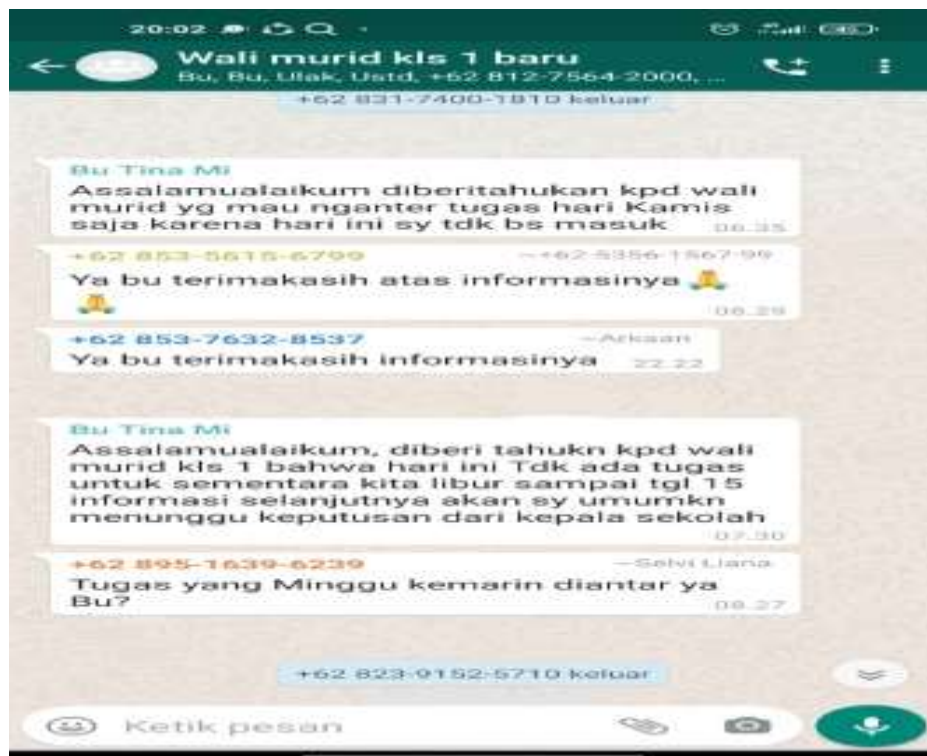
Foto Wawancara dengan siswa kelas II Madrasah
Ibtidaiyah Umul Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan
Hilir

Foto orang tua membimbing anaknya belajar dirumah menggunakan teknologi group WA

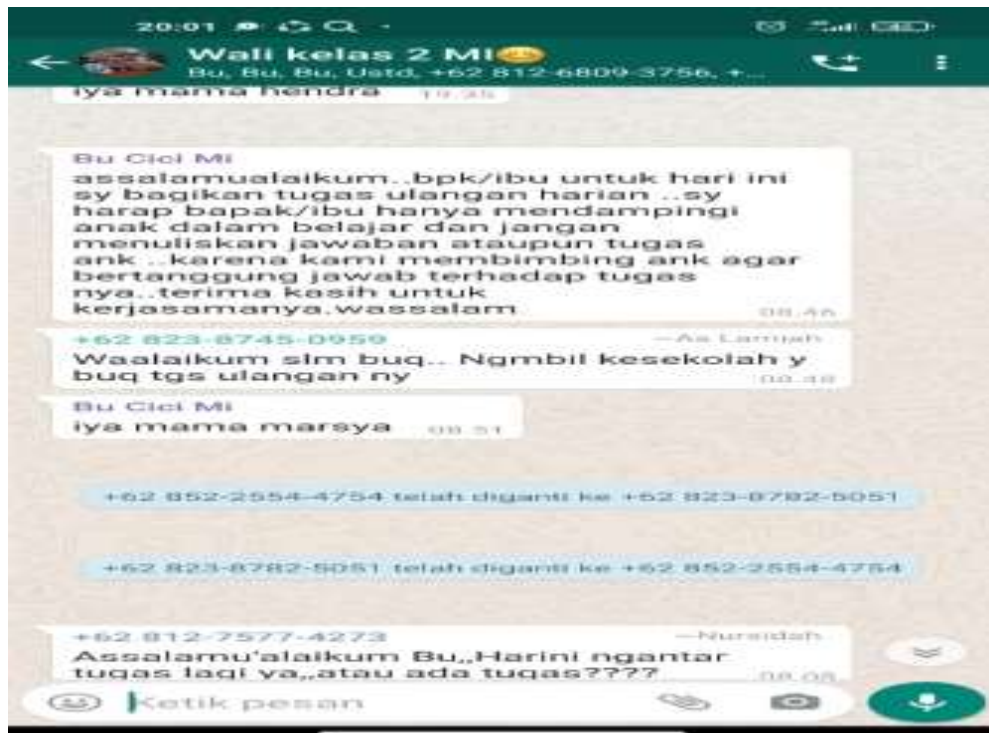




Pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui group
Chat WhatsApp kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Ummul
Qur'an Annurani Parit 15 Tembilahan Hilir







Profil Penulis

Mardhatillah, dilahirkan di Desa Tasik Raya Kecamatan Batng Tuaka pada hari Kamis tanggal 17 Februari 2000 pada pukul 06.00 WIB. Anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari bapak Tantawi



dan Ibu Salabiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tasik Raya pada tahun 2011, penulis telah menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2014 dan, telah menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan pada di perguruan tinggi di Stai Auliaurasyidin Tembilahan Jurusan Pendidikan Madrasah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis juga melaksanakan kuliah kerja nyata (KUKERTA) di Desa Idaman Kecamatan Gaung Anak Serka pada tahun 2020 dan melaksanakan praktek mengajar (PM) di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Tasik Raya Kecamatan Batang Tuaka pada tahun 2021. Mardhatillah102020@gmail.com.